

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk di Negara berkembang adalah petani. Oleh karena itu, pembangunan pertanian haruslah merupakan tujuan utama dari setiap pemerintah sedang berkembang. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi yakni sebagian besar penggunaan lahan dan wilayah Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan hampir 50% dari total angkatan kerja masih menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian (Husodo, *dkk*, 2004:23-24)

Dalam sektor pertanian, masih banyak komoditas berpotensi yang belum ditangani dengan serius. Salah satunya yang dilirik pada eksportir adalah buah-buahan komersial karena memiliki peluang pasar, khususnya diluar negeri, yang tak kalah dengan komoditas lainnya.

Komoditas hortikultural yang dibudidayakan di Indonesia sangat banyak aneka jenisnya. Meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman hias. Komoditas tersebut diusahakan dari tingkat desa hingga ketengah-tengah perkotaan. Komoditas hortikultural sudah banyak dihasilkan di dataran tinggi kabupaten Tanah Datar. Kacang Tanah merupakan

salah satu komoditas yang banyak di hasilkan,tanaman Kacang Tanah tidak asing lagi dalam bagi masyarakat, karena sehar-hari selalu ada tanpa mengenal musim.

Selain itu masyarakat telah membudidayakan Kacang Tanah sebagai usaha pertanian yang menguntungkan. Pengembangan Kacang Tanah baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi, akan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat, yaitu memberikan kesempatan kerja yang luas, memberikan penghasilan bagi masyarakat pada setiap rantai agribisnis, dan meningkatkan perbaikan gizi masyarakat. Pengembangan budidaya Kacang Tanah di Indonesia di dukung oleh keadaan agroklimatologi dan agroekonomi wilayah yang sesuai (Cahyono, 2002:14).

Prospek pengembangan budidaya Kacang Tanah di Indonesia amat cerah, selain keadaan agroklimatologi wilayah nusantara cocok untuk Kacang Tanah, juga akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani, perbaikan gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis, pengurangan impor dan peningkatan ekspor (Rukmana, 1995 : 13).

Komoditas buah-buahan utama yang di hasilkan di daratan tinggi Sawah Tengah ialah kacang tanah,ubi,padi dan tomat, Kacang Tanah merupakan komoditas pertanian yang hanya terdapat di Kabupaten Tanah Datar, sedangkan komoditas lain terutama padi dan ubi juga di hasilkan dengan jumlah besar di beberapa kabupaten lain.

Dan berhasilnya suatu usahatani ditentukan oleh manajemen yang baik, dimana faktor internal sangat menentukan pendapatan yang akan diperoleh petani.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dilapangan, adalah beberapa masalah yang ada di masyarakat petani Kacang Tanah, yakni :

1. Rendahnya pendidikan petani sehingga usahataniya tidak berkembang secara baik.
2. Umur petani yang tidak muda lagi.
3. Penyuluhan yang kurang dilakukan oleh pertanian daerah.
4. Pengalaman .
5. Lahan pertanian yang sempit.
6. Jumlah tanggungan petani yang banyak.
7. Modal yang kecil.

Desa Sawah Tengah merupakan daerah penghasil tanaman yang potensial di Sumatera Barat, khususnya kecamatan Pariangan karena sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani.

Namun, Penyuluhan dalam pertanian dinilai masih kurang dari pemerintahan daerah kususnya Kacang Tanah yang merupakan komoditas andalan daerah ini. Hal ini seharusnya tidak terjadi mengingat sekarang sudah diterapkan otonomi daerah sehingga pemerintah daerah harus focus terhadap komoditas unggulan daerah yang akan menjadi sumber pendapatan daerah.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berasal dari petani itu sendiri yang mempunyai kegiatan dengan usahatani Kacang Tanah akan diperoleh informasi yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih mendorong usaha-usaha peningkatan produksi yang sekaligus

meningkatkan produksi yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dari usahatani Kacang Tanah.

Dari jumlah faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani Kacang Tanah, yang menjadi pertanian penelitian adalah faktor internal pertanian itu sendiri, yaitu lahan, modal, pengalaman dan penyuluhan mempengaruhi pendapatan petani.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah Di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Propinsi Sumatera Barat”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah :

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ?
3. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ?

4. Apakah penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ?
5. Apakah lahan, modal, pengalaman dan penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ?

C. Pembatasan Permasalahan

Kompleksnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian pada faktor-faktor produksi pengolahan lahan, modal, dan pengalaman yang dapat berpengaruh pada pendapatan petani.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah faktor produksi : pengolahan lahan, modal, dan pengalaman dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Di Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Sumatera Barat”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor produksi seperti: pengolahan lahan, modal, pengalaman dan pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah

2. Faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang faktor-faktor internal dalam masyarakat dan pengaruhnya terhadap pendapatan serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliah dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan petani kacang tanah dalam usaha meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur keperpustakaan Universitas di bidang penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah .

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.